

Catatan Rihlah dakwah di Gunung Bromo (1)

Ingatlah sobat, bahwa Keterampilan, nama baik, dan pengetahuan adalah harta yang tak kelihatan yang memiliki sifat-sifat : Tidak dapat diperoleh dalam sekejap, melekat pada diri manusia, tidak dapat dibeli, Namun jika sekali diperoleh akan mudah diperluas. Seorang driver atau leader yang berdisiplin dan bertanggungjawab, ia akan mendapatkan kepercayaan-kepercayaan lainnya sehingga memudahkan pekerjaan dan pencapaian kemajuan. Semua itu berasal dari sikap seseorang yang berani bertanggung jawab. (N. Faqih Syarif H, 2014)

Kami sekeluarga berangkat menuju Bromo dari rumah Sidoarjo sekitar jam 6.30 berhenti di ngopak pasuruan untuk istirahat sebentar menghilangkan kantuk dan sholat Dhuha di salah satu masjid di pinggir jalan yang mewah alias mepet sawah. Mengingat pada kita semua akan keutamaan sholat dhuha diantaranya adalah Allah telah bersumpah demi waktu dhuha. Karena waktu dhuha adalah waktu yang penuh keberkahan. Waktu itulah Allah membagi-bagikan rezeki kepada para hamba-Nya, orang yang mengamalkan sholat dhuha dijamin rezekinya, sholat dhuha adalah sedekah wajibnya atas 360 ruas tulang atau persendihan tubuh kita ini, jaminan mendapatkan kenikmatan surge dan terhindar dari api neraka.

Sobat, agar ada semangat dan motivasi untuk giat mengamalkan dhuha, ada tips singkat Manajemen dhuha dari saya semoga ini bermanfaat bagi anda :

1. Sholat dhuha bisa dilakukan secara berjamaah ini biasa dilakukan para santri saya di Al-amri Leces termasuk juga yang ditugaskan pengabdian dakwah 3 bulan di daerah wonokerto, Tengger Bromo. Mereka membiasakan pagi sebelum berangkat sekolah atau beraktivitas dakwah di Bromo melakukan sholat dhuha berjamaah atau sendirian.
2. Tentukan jam berapa di mulainya yang disela-sela kegiatan yang tidak mengganggu aktivitas kerja atau kantor, sekolah,kuliah.
3. Buat program sholat dhuha 2 rokaat untuk 3 bulan pertama tuk melatih kebiasaan dulu, setelah itu ditingkatkan menjadi 4 rokaat hingga 12 rokaat.
4. Hafalkan surat-surat pendek lainnya ketika sholat dhuha agar terasa kekhusyukan dan perbedaannya kesan dalam setiap sholat yang dilakukan.
5. Ajaklah teman sekantor, atau rekanan kerja untuk mengirimkan pesan untuk selalu mengingatkan sholat dhuha bersama.

Saya yakin sobat, jika amalan sholat dhuha menjadi aktivitas rutin, maka suatu saat dia akan menjadi gerakan perubahan yang dahsyat. Perubahan bagi rezeki kita serta perubahan dalam kehidupan serta masa depan yang semakin tercerahkan.

Yuk kita kembali di perjalanan menuju Bromo tempat para santri kami melakukan pengabdian selama 3 bulan berdakwah di sana di mana muslim sebagai minoritas dan Alhamdulillah sekarang telah banyak muallaf dari hindu masuk agama Islam di ajari sholat dan ngaji oleh para santri Al-Amri. Tepat jam 8.30 kami nyampe di rest area songa untuk jemput si sulung mumtaz dan ust. Pepi sebagai penunjuk jalan ke lokasi Desa Wonokerto, Bromo. Jalan menuju lokasi berkelok-kelok dan menanjak menaiki gunung di kanan kiri jurang dan teras siring yang tajam di pegunungan Nampak para petani berkebun menanam sayur-sayuran; wortel, kubis, kentang, selada, Tomat dan Lombok.

Saya katakan di hadapan mukhtar sopir keluarga kami, mumtaz, bunda, mamak dan ziya serta ust. Pepi, bahwa waktu pagi adalah waktu produktif. Produktif untuk bekerja mencari nafkah, produktif untuk belajar, berdakwah mendapatkan ilmu, produktif untuk berprestasi dan berkarya. Oleh karena itulah, mengapa Allah menurunkan rezeki pada saat-saat itu. Bila waktu produktif terlewat begitu saja secara sia-sia. Maka berlalulah keberkahan rezeki. Dan sebab alasan itulah juga mengapa sholat dhuha yang memiliki kedahsyatan untuk menarik magnet rezeki Ilahi pun diletakkan pada waktu pagi menyongsong siang hari. Subhaanallah

Sobat, sholat dhuha ibarat mobil penggeraknya, sedekah adalah bahan bakarnya sedangkan silaturahmi adalah setir sekaligus navigasinya untuk menjemput rezeki. Jadi sobat, jika itu semua disinergikan amalan tersebut, maka tentunya akan menghasilkan sebuah kekuatan magnet energy dahsyat luar biasa untuk mendatangkan kelimpahan rezeki Ilahi.

Alhamdulillah nyampe di desa wonokerto Bromo sekitar jam 9.30 mobil si putih xenia berhenti di depan rumah Abah Jono salah satu tokoh masyarakat perintis dakwah Islam di desa Wonokerto Bromo, rumahnya yang bersebelahan dengan musholla kecil yang terbuat dari bamboo atap, tembok serta lantainya begitu alami namun terasnya diperluas dengan bangunan tembok dari bata serta lantai yang keramik sumbangan dari YDSF Surabaya dan Darul Qur'annya ust Yusuf Manshur. Ok sampai di sini dulu ya catatan rihlah dakwah ke Bromo edisi pertama.

Artikel singkat ini saya tutup dengan salah satu rumus magnet rezeki Ilahi adalah amalan terdahsyat setelah sholat dhuha ada baiknya disertai dengan sedekah kemudian diperluas dengan silaturahmi bukankah sesuai sabda Rasulullah SAW, bahwa sedekah dan silaturahmi itu memperluas rezeki serta memperpanjang usia.

Salam Dahsyat dan Luar Biasa ! (N.Faqih Syarif H - Spiritual Motivator Penulis buku Take Action! Dan Buku Never give up ! www.faqihsyarif.com)